

JANJI KEMBALI UNTUK UMMI

Oleh: Faisal Hasan Sufi Al-Qadrie

Syair ini mengingatkan saya pada saat harus pergi dengan langkah yang berat, meninggalkan Ummi pada pagi yang basah oleh air mata. Tahun 1981 menjadi saksi perpisahan kami. Ummi melepas saya dengan doa, sementara saya berangkat membawa mimpi dan amanah ilmu ke negeri yang jauh. Saya pergi, tetapi hati saya tertinggal di pangkuanmu, Ummi. Sejak hari itu, setiap jarak bukan sekadar perjalanan, melainkan ujian rindu dan kesabaran. Saat itu, tidak ada kemudahan komunikasi seperti hari ini. Belum ada telekomunikasi canggih, pesan singkat, atau panggilan video yang dapat mengobati rindu. Sunyi menjadi teman, dan doa menjadi satu-satunya penghubung antara anak dan ibu, antara langkah yang pergi dan hati yang ditinggalkan.



The Promise of Return

لَسَوْفَ أَعُودُ يَا أُمِّي
Aku akan kembali, oh ibuku,
أَقْبَلُ رَأْسَكَ الزَّائِكِي
Aku mencium kepalamu yang bijak
أَبْتُكَ كُلَّ أَشْوَاقِي
Aku curahkan padamu segala kerinduanku
وَأَرْشُفُ عِطْرَ يَمِينِكَ
dan untuk menghirup wangi tangan kananmu
أَمْرَعُ فِي تَرَى قَدَمَيْكَ
aku benamkankan di tanah kedua kakimu
حَدِّي جِئْنَ أَلْقَاكَ
pipiku waktu bertemu denganmu



Late nights
taking care of us

.....

أُرْوِي التُّرْبَ مِنْ دَمْعِي
aku sirami tanah dengan air mataku
سُرُورًا فِي مَحْيَاكَ
dengan rasa gembira di wajahmu
فَكَمْ أَشْهَرْتُ مِنْ لَيْلٍ
betapa sering engkau berjaga
لِأَرْقَدَ مَلَأَ أَجْفَانِي
agar aku bisa tidur sepenuh kelopak mataku
وَكَمْ أَظْمَأْتُ مِنْ جَوْفِي
dan betapa sering engkau menghauskan perut
لِتَرْوِينِي بِتَحَنَانِي
karena engkau puaskan dahagaku dengan
kasih sayang

.....

Hiding their
struggles to
keep us happy.





Baru kembali KKN
dari Montasik dan Piyung

وَيَوْمَ مَرِضْتُ لَا أُنْسِي

dan pada hari aku sakit aku tak pernah lupakan

دُمُوعاً مِنْكَ كَالْمَطَرِ

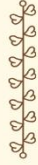
cucuran air matamu bagaikan hujan

وَعَيْنَا مِنْكَ سَاهِرَةً

dan matamu yang terus berjaga malam

تَخَافُ عَلَيَّ مِنْ خَطَرِ

engkau khawatir akan bahaya menimpa diriku



وَيَوْمَ وِدَاعِنَا فَجْراً

dan pada hari perpisahan kita di pagi itu

وَمَا أَقْسَاهُ مِنْ فَجْرِ

dan aduhai kejamnya pagi itu

يَخَازُ الْقَوْلُ فِي وَصْفِ الَّذِي

tak ada kata untuk ungkapkan apa

لَأَقِيَّتِ مِنْ هَجْرِي

yang engkau rasakan karena kepergianku

وَقُلْتُ مَقَالَةً لَا زِلْتُ

dan engkau ucapkan sepatah kata yang masih aku

مُدَكِّراً بِهَا دَهْرِي

kenang sepanjang hidupku

.....



Time is the Most
Precious Gift



مُحَالٌ أَنْ تَرَى صَدْرًا

mustahil engkau temui dada

أَحَنُّ عَلَيَّكَ مِنْ صَدْرِي

yang lebih rindu kepadamu selain dari dadaku

بِيَدِكَ يَا مَنَى عَمْرِي

untuk berbuat baik kepadamu duhai asa umurku

إِلَهُ الْكَوْنِ أَوْصَانِي

Tuhan pemilik alam semesta telah berpesan padaku

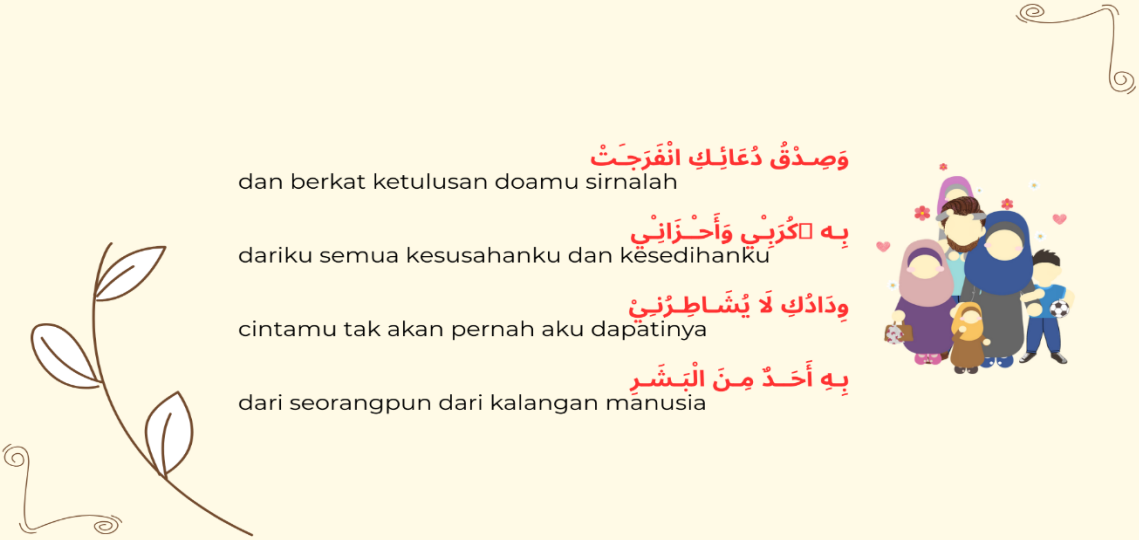
رِضَاؤُكَ بَسْرٌ تَوْفِيقِي

keridhaanmu adalah rahasia Taufik bagiku

وَحُبُّكَ وَمُضُّ إِيمَانِي

dan cintamu adalah kilasan imanku






وَصَدَّقْ دُعَائِكَ أَنْفَرَجَتْ
 dan berkat ketulusan doamu sirnalah

بِهِ كَرَّبْنِي وَأَحْزَانِي
 dariku semua kesusahanku dan kesedihanku

وَدَاذِكَ لَا يُشَاطِرُنِي
 cintamu tak akan pernah aku dapatinnya

بِهِ أَحَدٌ مِنَ الْبَشَرِ
 dari seorangpun dari kalangan manusia




Engkau Adalah Segalanya Bagiku

فَأَنْتِ التَّبْصُّ فِي قَلْبِي
 engkau adalah denyutan dalam jantungku

وَأَنْتِ النُّورُ فِي بَصْرِي
 dan engkau adalah Cahaya di penglihatanku

وَأَنْتِ اللَّحْنُ فِي شَفْتِي
 dan engkau adalah melodi di bibirku

بِوَجْهِكَ يَنْجَلِي كَدْرِي
 karena wajahmu lenyaplah segala deritaku



Hari ini saya telah pulang, namun saya bukan lagi anak muda seperti dahulu. Rambut dan janggut saya telah memutih, tubuh saya menua, dan kehidupan telah mengajarkan saya tentang jatuh dan bangun yang panjang serta melelahkan. Namun di tengah segala keletihan itu, Allah masih mengaruniakan kepada saya satu nikmat yang sangat besar, yaitu Ummi masih ada, dan masih mendoakan saya. Ummi kini semakin sepuh. Kakimu lumpuh, tubuhmu rapuh dimakan usia. Namun doamu Ummi, tidak pernah menjadi lemah. Doamulah yang mengiringi saya ketika saya pergi, ketika saya sakit, dan doamulah yang terus menyertai setiap langkah hidup saya hingga hari ini. Ketika saya jatuh, saya bangkit karena doamu. Ketika saya berhasil, saya tunduk karena doamu. Saya sadar, bukan karena saya kuat, melainkan karena engkau tidak pernah berhenti memohon kepada Allah untuk saya.



Menerima lencana emas dari rektor IAIN Ar Raniry Prof. Ali Hasmi sebagai Sarjana Teladan Utama 1980

Kejayaan ini wujud berkat doa yang tidak pernah putus dan usaha penuh kasih seorang ummi yang membesarkan dengan pengorbanan, kesabaran, dan keikhlasan.

Kini saya benar-benar mengerti bahwa pulang bukan sekadar kembali ke rumah, melainkan kembali kepada sumber kekuatan. Duduk di sisimu, menggenggam tanganmu yang semakin lemah, saya menyadari bahwa tidak semua anak diberi kesempatan seperti ini, dan tidak semua anak sempat menua bersama ibunya. Maka sisa hidup saya adalah amanah untuk berkhidmat, untuk menemani, dan untuk mensyukuri setiap detik bersamamu. Dan kini, di fase hidupku yang kian senja, saya bersaksi dengan penuh kesadaran dan keteguhan hati engkau oh Ummi, serta putra-putriku dan cucu-cucuku adalah buah hatiku, cahaya mataku, dan kekayaanku di dunia, setelah tauhidku kepada Allah. Tiada harta yang lebih bernilai, tiada nikmat yang lebih agung, selain kasih yang Allah titipkan melalui engkau dan zuriat yang lahir dari doa-doamu.



Terima kasih Ummi, atas cinta yang tak pernah berbelah bahagi, kesabaran yang tiada batas, dan pengorbanan yang tak ternilai.

Saya memang telah menua Ummi, tetapi di hadapanmu saya tetap anakmu yang memerlukan doa, nasihat yang indah, serta bimbingan yang bijak. Selama nama saya masih disebut dalam munajatmu, selama doamu masih terangkat ke langit, saya yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah tidak akan meninggalkan saya, selama bumi dan langit masih ada. Dan nikmat memiliki engkau Ummi, adalah nikmat terbesar dalam seluruh perjalanan hidup saya di alam semesta raya.



Decorative flourish with two hearts

Penghargaan Kasih Ummi

Appreciating the Ones Who
Raised You

Decorative flourish with two hearts

Decorative corner graphic in the top right and bottom right corners of the slide.